

## BAB II

### GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

#### 2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Desa Cihuni merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Pagedangan, Kabupaten Tangerang dengan jumlah penduduk sebanyak 6.386 jiwa. Wilayah desa ini memiliki luas sekitar 448,546 hektar yang didominasi oleh lahan pemukiman untuk penduduk setempat. Berdasarkan hasil wawancara dan data yang diperoleh dari Kantor Desa Cihuni yang dilakukan pada Senin, 2 Maret 2026, secara administratif, Desa Cihuni berbatasan dengan Kelurahan Pakulonan di sebelah utara, Desa lengkong Kulon di sebelah selatan, Desa Medang dan Curug Sangereng di sebelah barat, dan Sungai Cisadane di sebelah timur. Sebagai wilayah penyangga perkotaan, tipologi Desa Cihuni termasuk daerah permukiman dan perdagangan yang memiliki potensi besar untuk berkembang. Mayoritas penduduknya bekerja sebagai pegawai swasta, buruh, wiraswasta, dan pedagang, sementara pekerja di sektor pertanian sudah sangat minim.

Kondisi ini juga menunjukkan adanya pergeseran struktur ekonomi dari sektor agraris menuju sektor jasa dan perdagangan. Meskipun begitu, masih terdapat 155 kepala keluarga yang tergolong kurang mampu, yang menandakan adanya tantangan dalam pemerataan kesejahteraan. Jika dilihat dari segi pendidikan, masyarakat yang tinggal di Desa Cihuni didominasi oleh lulusan SD hingga SMA, dengan jumlah lulusan perguruan tinggi yang relatif sedikit. Hal ini dapat mempengaruhi kapasitas pengelolaan usaha dan daya saing tenaga kerja. Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat Desa Cihuni cukup dikenal sebagai warga yang religius dan masih memiliki hubungan sosial yang cukup erat yang dapat dilihat dari cukup banyaknya kegiatan di Masjid, Musholla, serta kegiatan kemasyarakatan lainnya. Meskipun begitu, keterbatasan pengetahuan dalam manajemen usaha dan pemasaran yang dilakukan secara modern masih menjadi salah satu hambatan dalam perkembangan UMKM di wilayah desa ini.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi di Kantor Desa Cihuni

Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara dan data yang diperoleh dari Kantor Desa Cihuni yang dilakukan pada Senin, 2 Maret 2026, Kelurahan Medang merupakan kawasan perkotaan modern (urban hub) yang juga berlokasi di Kecamatan Pagedangan, namun dengan jumlah penduduk yang lebih padat, yaitu mencapai 27.322 jiwa. Kelurahan Medang ini berbatasan dengan Desa Curug Sangereng di wilayah utara, Desa Cijantra di wilayah selatan, Kelurahan Bojong Nangka di wilayah barat, serta Desa Cihuni di wilayah timur. Mayoritas masyarakat yang tinggal di Kelurahan Medang bekerja sebagai karyawan swasta, hal ini sejalan dengan karakter wilayah yang berkembang sebagai kawasan hunian dan pusat aktivitas ekonomi modern yang terjadi di wilayah Gading Serpong.



Gambar 2.2 Foto Dokumentasi di Kantor Kelurahan Medang

Infrastruktur di Kelurahan Medang relatif lebih lengkap dibandingkan Desa Cihuni karena lokasinya yang lebih dekat dengan pusat kota. Hal ini ditandai dengan ketersediaan puskesmas, poliklinik, berbagai jenjang pendidikan (mulai dari PAUD hingga perguruan tinggi), serta sarana olahraga dan balai pertemuan.

Tingginya jumlah penduduk usia produktif di Kelurahan Medang menunjukkan potensi ekonomi yang besar. Hal ini juga diiringi dengan pola kehidupan masyarakatnya yang lebih dinamis dan memiliki mobilitas yang tinggi. Masyarakat di Kelurahan Medang cenderung lebih heterogen dan lebih terbuka terhadap inovasi baru (termasuk dalam hal pemanfaatan teknologi digital untuk usaha dan promosi). Meskipun begitu, pelaku UMKM di wilayah ini juga tetap menghadapi berbagai macam tantangan dalam membangun identitas merek yang kuat dan strategi pemasaran yang kompetitif di tengah persaingan usaha bisnis yang terjadi di kawasan urban. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas dalam bidang manajemen usaha, *branding*, serta pemanfaatan media digital sebagai salah satu peluang untuk memajukan usaha UMKM di kedua wilayah tersebut menjadi sebuah kebutuhan penting untuk membantu dalam mendorong pertumbuhan ekonominya.

### **2.1.1 Profil Desa**

Untuk memahami kondisi sosial, ekonomi, dan infrastruktur Desa Cihuni dengan lebih komprehensif, diperlukan data kuantitatif yang mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakatnya. Penyusunan profil desa ini dilakukan melalui metode pengumpulan data yang sistematis, yaitu dengan melakukan studi dokumentasi terhadap profil Desa Cihuni, observasi langsung ke lingkungan desa, serta melakukan wawancara singkat dengan petugas administratif di Kantor Desa Cihuni yang dilakukan pada hari Senin, 2 Maret 2026. Data yang diperoleh akan dianalisis agar dapat memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai jumlah penduduk, jumlah kepala keluarga, komposisi usia dan jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, luas dan batas wilayah, hingga ketersediaan sarana dan prasarana pendukung kegiatan ataupun aktivitas yang dilakukan di Desa Cihuni. Melalui penyajian data ini, analisis yang lebih mendalam dapat dilakukan sebagai dasar dalam merumuskan strategi dan program yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Cihuni.

Tabel 2.1 Profil Desa Cihuni

A. Identitas Desa		
1.	Nama Desa	: Cihuni
2.	Kepala Desa	: H. Achmad Kunafi, S.IP
3.	Kecamatan	: Pagedangan
4.	Kabupaten	: Tangerang
5.	Provinsi	: Banten
6.	Status wilayah	: Desa
7.	Sumber data	: Profil Desa Cihuni
B. Data Umum		
1.	Tipologi kelurahan	: Kawasan permukiman dan perdagangan berkembang (wilayah penyangga perkotaan)
2.	Luas wilayah	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Total luas wilayah: 448.546 Ha</li> <li>• Lahan perumahan penduduk: 420.170 Ha</li> <li>• Lahan pertanian: 21,62 Ha</li> <li>• Lahan Pados/Pasum: 6,756 Ha</li> </ul>
3.	Batas wilayah	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Utara: Kelurahan Pakulonan</li> <li>• Selatan: Desa Lengkong Kulon</li> <li>• Barat: Desa Medang dan Curug Sangereng</li> <li>• Timur: Sungai Cisadane (Kelurahan Pondok Jagung)</li> </ul>
4.	Jumlah penduduk	: <p>Total penduduk: 6.386 jiwa</p> <p>Jumlah KK: 8.118 KK</p> <p>Jumlah KK miskin: 155 KK</p> <p>Berdasarkan jenis kelamin:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laki-laki: 3.275 jiwa</li> <li>• Perempuan: 3.111 jiwa</li> </ul> <p>Penduduk dewasa: 5.817 jiwa</p> <p>Berdasarkan usia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 0-15 tahun: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki-laki: 724 jiwa</li> <li>- Perempuan: 630 jiwa</li> </ul> </li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah: 1.354 jiwa</li> <li>• 16-30 tahun: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki-laki: 780 jiwa</li> <li>- Perempuan: 780 jiwa</li> <li>- Jumlah: 1.560 jiwa</li> </ul> </li> <li>• 31-60 tahun: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki-laki: 1.353 jiwa</li> <li>- Perempuan: 1.305 jiwa</li> <li>- Jumlah: 2.658 jiwa</li> </ul> </li> <li>• 61 tahun ke atas: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Laki-laki: 724 jiwa</li> <li>- Perempuan: 630 jiwa</li> <li>- Jumlah: 1.354 jiwa</li> </ul> </li> </ul> <p>Berdasarkan agama:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Islam: 5.669 jiwa</li> <li>• Protestan: 269 jiwa</li> <li>• Katolik: 173 jiwa</li> <li>• Buddha: 135 jiwa</li> <li>• Hindu: 2 jiwa</li> <li>• Konghucu: 5 jiwa</li> </ul> <p>Berdasarkan tingkat pendidikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• SD: 1.836 jiwa</li> <li>• SMP: 1.122 jiwa</li> <li>• SMA: 1.579 jiwa</li> <li>• D1: 15 jiwa</li> <li>• D2: 1 jiwa</li> <li>• D3: 38 jiwa</li> <li>• S1: 30 jiwa</li> <li>• S2: 4 jiwa</li> </ul>
5.	Pekerjaan	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• PNS: 56 jiwa</li> <li>• Pegawai swasta: 2.081 jiwa</li> <li>• Wiraswasta: 248 jiwa</li> <li>• TNI/POLRI: 15 jiwa</li> <li>• Pensiunan: 11 jiwa</li> <li>• Petani: 5 jiwa</li> <li>• Pedagang: 57 jiwa</li> <li>• Buruh: 290 jiwa</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak bekerja: 115 jiwa</li> </ul>
<b>C. Sarana dan Prasarana</b>			
1.	Prasarana kesehatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Puskesmas: tidak ada</li> <li>• Posyandu: 6 unit</li> <li>• Pos KB Desa: 1 unit</li> <li>• Klinik: 1 desa</li> <li>• Praktik dokter/bidan: 1 unit</li> <li>• Praktik bidan: 3 unit</li> </ul>
2.	Prasarana pendidikan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PAUD: 1 unit</li> <li>• TK: 3 unit</li> <li>• SD/MI: 1 unit</li> <li>• SMP/MTs: 1 unit</li> <li>• SMA/SMK/MA: 1 unit</li> <li>• Pondok Pesantren: 1 unit</li> </ul>
3.	Prasarana ibadah	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masjid: 2 unit</li> <li>• Musholla: 11 unit</li> <li>• Majelis Taklim: 3 unit</li> </ul>
4.	Prasarana ekonomi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Warung/kedai: 41 unit</li> <li>• Kios Kelontong: 8 unit</li> <li>• Bengkel: 4 unit</li> <li>• Toko bangunan: 1 unit</li> </ul>
<b>D. Pembagian Wilayah Administratif</b>			
1.	RW 001	:	2 RT
2.	RW 002	:	4 RT
3.	RW 003	:	3 RT
4.	RW 004	:	4 RT
5.	RW 005	:	4 RT
6.	RW 006	:	4 RT
7.	RW 007	:	3 RT

Sebagai kelanjutan dari penyusunan profil Desa Cihuni, kajian terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan infrastruktur di Kelurahan Medang juga dilakukan dengan pendekatan yang serupa agar dapat memperoleh Gambaran wilayah sasaran secara lebih menyeluruh. Proses pengumpulan

data ini dilakukan dengan melakukan studi dokumentasi profil Kelurahan Medang, observasi langsung ke lapangan, serta melakukan wawancara singkat dengan sekretaris kelurahan di Kantor Kelurahan Medang yang dilakukan pada hari Senin, 2 Maret 2026. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk menyajikan informasi kuantitatif terkait identitas wilayah, jumlah dan komposisi penduduk, struktur usia, mayoritas mata pencaharian, luas serta batas administratif, obritasi, hingga ketersediaan sarana dan prasarana pendukung, Penyajian data ini juga akan menjadi dasar dalam memahami karakter Kelurahan Medang sebagai kawasan perkotaan modern (urban hub) yang juga akan digunakan sebagai pijakan dalam merancang strategi yang tepat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Tabel 2.2 Profil Kelurahan Medang

A. Identitas Kelurahan		
1.	Nama Kelurahan	: Medang
2.	Tahun Pembentukan	: 16 September 2005
3.	Dasar hukum pembentukan	: Perda No. 3 Tahun 2005
4.	Nomor kode wilayah	: 2009
5.	Nomor kode pos	: 15334
6.	Kecamatan	: Pagedangan
7.	Kabupaten	: Tangerang
8.	Provinsi	: Banten
B. Data Umum		
1.	Tipologi kelurahan	: Kawasan Perkotaan Modern (Urban Hub)
2.	Luas wilayah	: 470.500 km <sup>2</sup>
3.	Batas wilayah	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Utara: Desa Curug Sangereng</li> <li>• Selatan: Desa Cijantra</li> <li>• Barat: Kelurahan Bojong Nangka</li> <li>• Timur: Desa Cihuni</li> </ul>
4.	Obritasi (jarak dari pusat pemerintahan)	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari pusat kecamatan: 4 km</li> <li>• Ibukota kabupaten: 20 km</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ibukota provinsi: 70 km</li> </ul>
5.	Jumlah penduduk	:	<p>Total penduduk: 27.322 jiwa</p> <p>Jumlah KK: 8.118 KK</p> <p>Berdasarkan jenis kelamin:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laki-laki: 13.725 jiwa</li> <li>• Perempuan: 13.597 jiwa</li> </ul> <p>Berdasarkan usia:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Usia 0-15 tahun: 7.240 jiwa</li> <li>• Usia 16-65 tahun: 19.055 jiwa</li> <li>• Usia 66 tahun ke atas: 1.027 jiwa</li> </ul>
6.	Mayoritas Pekerjaan	:	Karyawan swasta
<b>C. Sarana dan Prasarana</b>			
1.	Prasarana kesehatan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Puskesmas: ada, namun tidak terdapat data pasti terdapat berapa unit</li> <li>• Posyandu: 18 unit</li> <li>• Poliklinik: 3 unit</li> </ul>
2.	Prasarana pendidikan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PAUD: 10 unit</li> <li>• TK: 8 unit</li> <li>• SD: 6 unit</li> <li>• SMP: 3 unit</li> <li>• Perguruan Tinggi: 1 unit</li> </ul>
3.	Prasarana ibadah	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masjid: 11 unit</li> <li>• Musholla: 14 unit</li> <li>• Gereja: 2 unit</li> </ul>
4.	Prasarana umum	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sarana olahraga: 14 unit</li> <li>• Balai pertemuan: 12 unit</li> </ul>
<b>D. Data Personil Kelurahan</b>			
1.	Nama lurah	:	Eka Chaedar Kusuma Wijaya, S.IP., M.T.I.P
2.	Nama sekretaris kelurahan	:	Denih Ahmad Sobari, S.IP., M.I.P
3.	Jumlah aparat kelurahan	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Golongan I: -</li> <li>• Golongan II: -</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Golongan III: 5 orang</li> <li>• Golongan IV: -</li> </ul>
<b>E. Data Kewenangan</b>			
1.	Pemerintah pusat	:	PKH
2.	Kabupaten/Kota	:	BPNT
<b>F. Data Kelembagaan</b>			
1.	LPM	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengurus: 23 orang</li> <li>• Kegiatan per bulan: 4 kegiatan</li> <li>• Buku administrasi: 3 buku</li> </ul>
2.	TP PKK	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengurus: 21 orang</li> <li>• Kegiatan per bulan: 4 kegiatan</li> <li>• Buku administrasi: 6 buku</li> </ul>
3.	RT dan RW	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• RT: 37 RT</li> <li>• RW: 169 RW</li> </ul>
4.	Karang Taruna	:	9 Karang Taruna
5.	Lembaga kemasyarakatan lainnya	:	6 lembaga

Berdasarkan pemaparan profil Desa Cihuni dan Kelurahan Medang di atas, dapat disimpulkan bahwa kedua wilayah tersebut memiliki karakteristik sosial, ekonomi, dan infrastruktur yang berbeda namun saling melengkapi sebagai kawasan penyangga dan pengembangan perkotaan di Kecamatan Pagedangan. Desa Cihuni menunjukkan karakter wilayah semi-urban dengan struktur ekonomi yang mendominasi di sektor swasta dan usaha dalam skala kecil yang disertai dengan pola masyarakat yang masih komunal dan cukup religius. Sementara itu, Kelurahan Medang merepresentasikan kawasan perkotaan modern dengan jumlah penduduk yang lebih besar, memiliki mobilitas yang tinggi, infrastruktur yang lebih lengkap, serta dinamika ekonomi yang lebih kompetitif.

Perbedaan karakteristik tersebut akan menjadi pertimbangan penting dalam perancangan dan pelaksanaan program Pro-Step di setiap wilayah agar strategi yang disusun dapat menyesuaikan dengan kondisi asli yang terjadi dalam kehidupan masyarakat di kedua wilayah yang dipilih.

Dengan memahami profil kedua wilayah dengan lebih baik, diharapkan penulis dapat menentukan strategi yang lebih tepat sasaran, adaptif, serta mampu memberikan dampak yang berkelanjutan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Cihuni dan Kelurahan Medang, terutama untuk UMKM Madu Naudi, Rara Cloth's, dan Dapur Azriel.

## 2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Desa Cihuni merupakan wilayah yang berada di Kecamatan Pagedangan yang memiliki karakteristik sebagai kawasan permukiman dan perdagangan yang cukup berkembang. Letaknya yang strategis menjadikan Desa Cihuni memiliki potensi ekonomi yang cukup besar, khususnya dalam sektor perdagangan dan UMKM. Untuk memahami posisi dan arah pengembangan Desa Cihuni dengan lebih mendalam, diperlukan analisis yang mencakup keunikan desa, perilaku sosial masyarakat, kondisi lingkungan sekitar, serta analisis SWOT sebagai dasar atas identifikasi potensi dan tantangan yang dihadapi. Berikut merupakan tabel potensi yang ada di Desa Cihuni.

Tabel 2.3 Tabel Potensi Desa Cihuni

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berlokasi di lokasi yang strategis, yaitu di jalur otonom Legok-Tangerang Selatan, yang memiliki potensi ekonomi yang besar.</li> <li>• Merupakan wilayah penyangga perkotaan dengan perkembangan permukiman dan perdagangan yang cukup pesat.</li> <li>• Memiliki jumlah penduduk usia produktif yang dominan (dapat berpotensi menjadi penggerak ekonomi desa).</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• UMKM desa didominasi oleh usaha kuliner rumahan (seperti kue kering dan makanan olahan).</li> <li>• Memiliki kesadaran berkelompok yang cukup baik melalui organisasi kemasyarakatan seperti Kelompok Tani, KSM, kelompok pedagang kecil, dan kelompok pengrajin.</li> </ul>
<p>Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour) :</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meskipun mayoritas penduduknya beragama Islam, namun masyarakat tetap dapat hidup berdampingan secara harmonis dengan pemeluk agama lain.</li> <li>• Masyarakat masih aktif dalam kegiatan hari besar nasional dan keagamaan seperti perayaan Kemerdekaan dan Tahun Baru Islam.</li> <li>• Sebagian pelaku UMKM memiliki semangat dan ketertarikan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan usaha yang difasilitasi kecamatan. Namun, sebagian lainnya belum aktif berpartisipasi karena keterbatasan waktu dan fokus pada produksi harian.</li> <li>• Promosi yang digunakan oleh mayoritas UMKM adalah dengan menggunakan WhatsApp dan belum optimal dalam memanfaatkan media sosial lainnya.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tingkat solidaritas dan kerukunan antarwarga tergolong cukup baik.</li> </ul>
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wilayah desa didominasi oleh kawasan permukiman warga dengan luas lahan perumahan yang jauh lebih besar dibandingkan dengan lahan pertanian.</li> <li>• Lahan pertanian masih tersedia, namun dalam jumlah yang terbatas, sehingga karakter desa dapat dikelompokkan menjadi area semi-perkotaan.</li> <li>• Berbatasan langsung dengan Sungai Cisadane yang berpotensi menjadi sumber daya air.</li> <li>• Infrastruktur pendidikan dan kesehatan dasar masih tersedia dan mampu mendukung aktivitas sehari-hari masyarakat.</li> <li>• Tidak memiliki pasar tradisional sehingga aktivitas perdagangan berfokus di lingkungan rumah warga maupun pergi ke lokasi lain untuk berbelanja kebutuhan.</li> </ul>
Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki lokasi strategis karena terletak di jalur utama dengan arus kendaraan yang cukup tinggi.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum memiliki pasar tradisional atau sentra UMKM yang terpusat.</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Didominasi oleh penduduk usia produktif yang berpotensi untuk mengembangkan ekonomi desa.</li> <li>• Memiliki tingkat kesadaran masyarakat untuk berorganisasi yang masih cukup tinggi.</li> <li>• Memiliki fasilitas dan sarana pendidikan serta kesehatan dasar yang cukup lengkap.</li> <li>• UMKM kuliner rumahan cukup berkembang di lingkungan masyarakat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendataan UMKM belum menyeluruh dan terorganisir.</li> <li>• Pemanfaatan media digital sebagai media promosi masih terbatas.</li> <li>• Tidak semua pelaku usaha sudah memiliki NIB atau legalitas usaha.</li> <li>• Lahan pertanian sangat terbatas sehingga ketahanan sektor agraris masih rendah.</li> </ul>
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Potensi pengembangan sentra kuliner berbasis UMKM lokal cukup tinggi.</li> <li>• Memiliki potensi peluang digitalisasi pemasaran melalui media sosial dan <i>e-commerce</i>.</li> <li>• Berpotensi dalam pengembangan kawasan perdagangan terpadu karena terletak di jalur yang strategis.</li> <li>• Berpotensi dalam mendapatkan dukungan dari pemerintah berupa fasilitasi sertifikasi Halal dan pembinaan usaha.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan dengan usaha dan kawasan desa atau kelurahan lain yang ada di sekitarnya.</li> <li>• Risiko banjir yang cukup tinggi karena lokasinya yang berdekatan dengan Sungai Cisadane.</li> <li>• Mengalami alih fungsi lahan yang berlebihan akibat perkembangan daerah untuk area permukiman.</li> <li>• Sektor ekonominya bergantung pada sektor swasta (karena mayoritas penduduknya bekerja sebagai pegawai swasta).</li> </ul>

Berdasarkan analisis tersebut, Desa Cihuni memiliki karakter semi-perkotaan dengan potensi ekonomi berbasis UMKM dan perdagangan lokal yang

cukup berkembang. Dominasi usia produktif serta lokasi yang strategis menjadi kekuatan utama dalam Desa Cihuni. Meskipun begitu, tantangan seperti keterbatasan sentra perdagangan dan digitalisasi usaha yang belum sepenuhnya optimal, menjadi salah satu perhatian dalam perencanaan pengembangan Desa Cihuni untuk kedepannya.

Sementara itu, Kelurahan Medang merupakan kawasan perkotaan modern yang terletak di Kecamatan Pagedangan yang mengalami perkembangan pesat dari aspek jumlah penduduk, infrastruktur, hingga perkembangan ekonominya. Dengan dominasi penduduk pada usia produktif serta sarana dan prasarana yang cukup lengkap, Kelurahan Medang memiliki dinamika sosial dan ekonomi yang lebih urban dibandingkan dengan daerah di sekitarnya. Untuk mengidentifikasi potensi dan arah pengembangan wilayahnya dengan lebih komprehensif, dilakukan analisis yang mencakup keunikan, perilaku sosial masyarakat, kondisi lingkungan, serta analisis SWOT yang akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 2.4 Tabel Potensi Kelurahan Medang

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Merupakan kawasan perkotaan modern (Urban Hub) dengan perkembangan wilayah yang cukup pesat.</li> <li>• Memiliki jumlah penduduk yang besar dengan dominasi di usia produktif.</li> <li>• Secara rutin menyelenggarakan pelatihan UMKM (baik secara mandiri maupun berkolaborasi dengan instansi lain seperti instansi pemerintah atau pendidikan).</li> <li>• Memiliki sekitar 50 UMKM binaan aktif yang terdata secara administratif</li> </ul>

		<p>yang dominan bergerak di sektor kuliner.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aktif dalam memfasilitasi legalitas usaha seperti NIB (Nomor Induk Berusaha) dan sertifikasi Halal.</li> <li>• Masyarakat cenderung mendukung dan membeli produk lokal.</li> <li>• UMKM sering dilibatkan dalam kegiatan sosial seperti bazar lokal, pasar murah, serta sentra takjil Ramadhan.</li> </ul>
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mayoritas masyarakat berada di usia produktif dan aktif secara ekonomi.</li> <li>• Masyarakat memiliki kecenderungan untuk mendukung produk UMKM lokal.</li> <li>• Promosi usaha banyak memanfaatkan media sosial seperti Instagram, WhatsApp, dan <i>platform e-commerce</i>.</li> <li>• Pelaku UMKM cukup terbuka terhadap pelatihan dan pendampingan usaha.</li> <li>• Kelembagaan masyarakat aktif mengadakan kegiatan sosial dan ekonomi rutin yang sering kali melibatkan partisipasi dari pelaku UMKM.</li> </ul>
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Termasuk kawasan perkotaan modern dengan karakter lingkungan urban.</li> </ul>

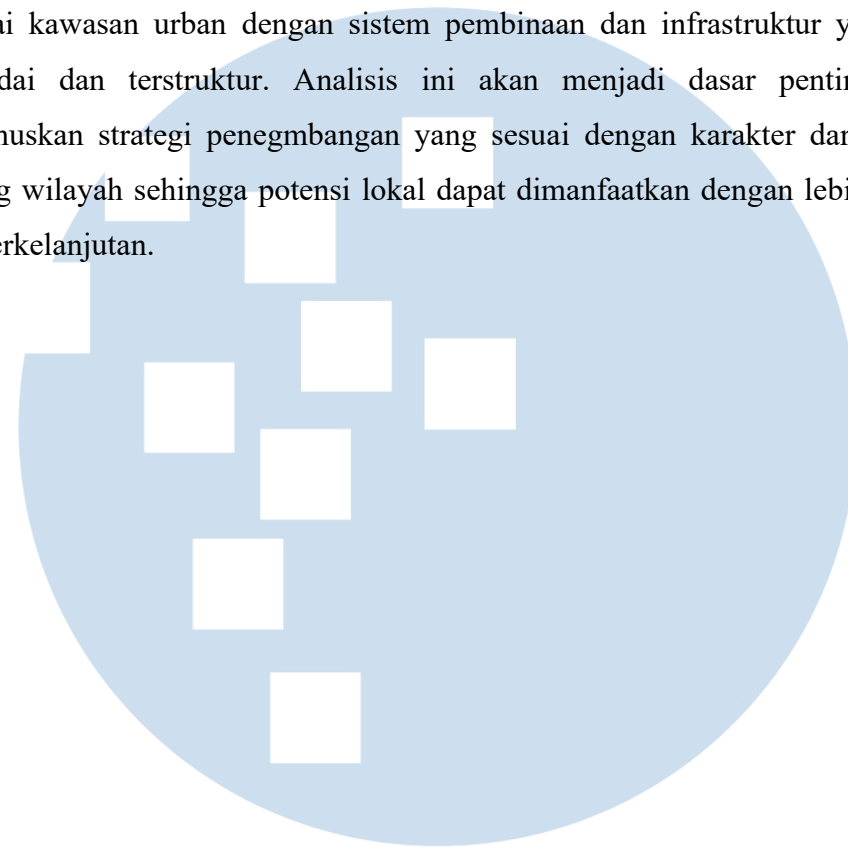
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki akses yang relatif dekat dengan pusat pemerintahan dan kabupaten.</li> <li>• Memiliki sarana kesehatan, pendidikan, serta fasilitas umum yang tergolong cukup lengkap dan memadai.</li> <li>• Tidak memiliki lembaga adat yang menunjukkan bahwa karakter masyarakat yang cenderung ke arah modern.</li> <li>• Wilayahnya berbatasan dengan desa-desa berkembang sehingga berada di kawasan pertumbuhan ekonomi.</li> </ul>
Analisa SWOT Desa dan Masyarakat Desa	
<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan pelatihan dan pembinaan UMKM secara rutin.</li> <li>• Memiliki jumlah penduduk usia produktif yang sangat besar.</li> <li>• Infrastruktur pendidikan dan kesehatannya cukup lengkap dan memadai.</li> <li>• Memiliki UMKM binaan aktif yang terdata dan legal.</li> <li>• Masyarakatnya aktif dalam mendukung produk lokal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak semua UMKM terdata secara administratif.</li> <li>• Data legalitas UMKM di luar binaan belum terintegrasi dengan pemerintah setempat.</li> <li>• Ketergantungan ekonomi pada sektor karyawan swasta cukup tinggi.</li> <li>• Pengelolaan data kelembagaan belum optimal atau belum terdokumentasi dengan jelas.</li> </ul>

<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki potensi yang tinggi dalam pengembangan <i>branding</i> UMKM yang berbasis digital.</li> <li>• Memiliki peluang dalam berkolaborasi dengan perguruan tinggi atau dengan instansi pemerintah untuk pendampingan usaha.</li> <li>• Memiliki potensi untuk mengembangkan sentra UMKM terpadu serta mengoptimalkan kegiatan bazar dan <i>event</i> kelurahan sebagai media promosi.</li> <li>• Memiliki akses bantuan modal melalui dinas koperasi dan perdagangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persaingan UMKM dengan pusat perbelanjaan dan usaha modern di kawasan urban yang semakin kompetitif.</li> <li>• Tingginya dinamika ekonomi perkotaan yang semakin kompetitif.</li> <li>• Ketimpangan perkembangan antara UMKM binaan dan non-binaan.</li> <li>• Fluktuasi ekonomi yang mempengaruhi sektor karyawan swasta.</li> </ul>

Hasil analisis menunjukkan bahwa Kelurahan Medang memiliki keunggulan pada struktur kelembagaan yang aktif, pembinaan UMKM yang rutin, serta dukungan infrastruktur yang cukup memadai. Partisipasi masyarakat yang mendukung produk UMKM lokal serta kegiatan sosial juga turut menjadi kekuatan Kelurahan Medang dalam pengembangan ekonomi wilayah. Meskipun begitu, tantangan seperti persaingan usaha di kawasan urban dan pendataan UMKM yang belum sepenuhnya menyeluruh perlu dikelola dengan lebih strategis lagi agar pertumbuhan ekonomi kelurahan dapat berjalan dengan lebih merata dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Desa Cihuni dan Kelurahan Medang sama-sama menunjukkan karakter dari masing-masing wilayah yang meskipun berbeda, namun keduanya saling melengkapi dalam konteks perkembangan Kecamatan Pagedangan. Desa Cihuni memiliki potensi sebagai kawasan semi-perkotaan

dengan penguatan UMKM berbasis komunitas, sementara Kelurahan Medang hadir sebagai kawasan urban dengan sistem pembinaan dan infrastruktur yang lebih memadai dan terstruktur. Analisis ini akan menjadi dasar penting dalam merumuskan strategi pengembangan yang sesuai dengan karakter dari masing-masing wilayah sehingga potensi lokal dapat dimanfaatkan dengan lebih optimal dan berkelanjutan.



# UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA